

ANALISIS KINERJA RUAS JALAN TAN MALAKA (SEGMENT PASAR DANGUNG – DANGUNG) KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

ALFIN KHOLIS, HELGA YERMADONA, ENDRI

Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
alfinkholis18@gmail.com, helga.umsb@gmail.com, endrist170@gmail.com

Abstract: *Dangung-dangung market is located on Jalan Tan Malaka, Limapuluh Kota Regency, which has a heavy traffic volume coupled with high side obstacles due to parking on the road and traders on the shoulder of the road. The aim of this research is to provide alternative suggestions for improving the performance of sections on the Tan Malaka road. From the results of the performance analysis for the performance of road sections in existing conditions, namely, the degree of saturation in existing conditions, precisely on market days, is 0.84 with a service level of "D", for the average market speed, namely 21.45 km/hour with a service level "E". There was an increase in the performance of the section on Jalan Tan Malaka after alternative proposals were made by moving on-street parking to off-street, providing pedestrian facilities, structuring traders and installing road equipment and infrastructure facilities along Jalan Tan Malaka. This can be seen from the road capacity which increased from 1342 pcu/hour to 2470 pcu/hour, experienced an increase in speed from 21.45 km/h to 39 km/h, decreased the degree of saturation from 0.84 to 0.46.*

Keywords: *Side Obstacles, Degree of Saturation, Speed, Traffic Volume, Market.*

Abstrak : Pasar dangung-dangung terletak di jalan tan malaka Kabupaten Lima Puluh Kota yang memiliki volume lalu lintas padat ditambah dengan kondisi hambatan samping yang tinggi dikarenakan adanya parkir di badan jalan dan pedagang di bahu jalan. Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan alternatif usulan peningkatan kinerja ruas pada jalan tan malaka. Dari hasil analisis kinerja untuk kinerja ruas jalan pada kondisi eksisting yaitu, untuk derajat kejenuhan pada kondisi eksisting tepatnya pada hari pasar sebesar 0,84 dengan tingkat pelayanan "D", untuk kecepatan rata-rata pasar yaitu 21,45 km/jam dengan tingkat pelayanan "E". Terjadi peningkatan kinerja ruas pada jalan tan malaka setelah dilakukan alternatif usulan dengan cara pemindahan parkir *on street* ke *off street*, penyediaan fasilitas pejalan kaki, melakukan penataan pedagang dan pemasangan fasilitas prasarana perlengkapan jalan di sepanjang jalan tan malaka. Hal tersebut dapat dilihat dari kapasitas jalan yang meningkat dari 1342 smp/jam menjadi 2470 smp/jam, mengalami peningkatan kecepatan dari 21,45 km/jam menjadi 39 km/jam, penurunan derajat kejenuhan dari 0,84 menjadi 0,46.

Kata Kunci : Hambatan Samping, Derajat Kejenuhan, Kecepatan, Volume Lalu Lintas, Pasar.

A. Pendahuluan

Pasar memiliki fungsi yang besar pada pengadaan kebutuhan masyarakat lokal diantaranya adalah Pasar Dangung-Dangung. Pasar Dangung-Dangung terletak di Jalan Tan Malaka yang memiliki volume lalu lintas yang padat mengakibatkan ruas Jalan Tan Malaka menjadi ruas terburuk pada fungsi jalan kolektor dengan tipe jalan (2/2 UD) dua lajur dua arah tak terbagi. Buruknya kondisi lalu lintas pada kawasan Pasar Dangung-Dangung diakibatkan adanya hambatan samping yang tinggi dikarenakan berada di kawasan komersial, sehingga terjadi beberapa permasalahan seperti adanya parkir *on street* yang tidak tertata serta adanya aktivitas untuk bongkar muat angkutan barang, keberadaan pedagang kaki lima berjualan di bahu jalan bahkan sampai ke badan jalan dan kurangnya perlengkapan jalan, seperti tidak adanya rambu parkir, marka jalan, dan trotoar. Hal-hal seperti itulah yang mengakibatkan terjadinya penurunan kinerja ruas jalan pada kawasan Pasar Dangung-Dangung Kabupaten Lima Puluh Kota.

Manajemen lalu lintas adalah pengorganisasian, perencanaan, pemberian arah, dan pemantauan keadaan pergerakan lalu lintas, termasuk pejalan kaki, pesepeda, dan semua tipe kendaraan (Risdiyanto, 2018). Berdasarkan (UU Nomor 22 Tahun, 2009) Manajemen dan rekayasa lalu lintas adalah serangkaian usaha dan kegiatan yang meliputi perencanaan, pengadaan, pemasangan,

pengaturan, dan pemeliharaan fasilitas perlengkapan jalan dalam rangka mewujudkan, mendukung dan memelihara keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas.

Salah satu penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang berjudul Analisis Pengaruh Aktivitas Hambatan Samping Terhadap Kinerja Ruas Jalan Desa Kapur (Arsyi et al., 2018).

Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan alternatif usulan peningkatan kinerja ruas pada jalan tan malaka di kawasan pasar dangung-dangung. Pelaksanaan survei pada penelitian ini dilakukan di tiga waktu berbeda, yaitu hari kerja, weekend dan hari pasar, terdiri dari survei inventarisasi ruas jalan, survei volume lalu lintas harian, survei kecepatan rata-rata lalu lintas, survei parkir dan survei pejalan kaki. Perhitungan yang digunakan adalah Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI) 2023.

B. Metode Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di ruas Jalan Tan Malaka yang terletak pada Kawasan Pasar Dangung-Dangung di Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota. Pasar Dangung-Dangung dilalui oleh jaringan jalan yang memiliki status jalan Provinsi serta fungsi jalan yaitu Jalan Kolektor dan tata guna lahan disekitar Kawasan Pasar Dangung-Dangung melingkupi pertokoan, perdagangan, pemukiman serta jasa, dan lain- lain.

Tabel 1 Karakteristik Jalan Tan Malaka Kabupaten Lima Puluh Kota

Karakteristik Jalan Tan Malaka Kabupaten Lima Puluh Kota				
Nama Ruas	Geometrik Jalan			
JALAN TAN MALAKA	Klasifikasi Jalan		Status	Provinsi
			Fungsi	Kolektor
	Panjang		(m)	2500
	Lebar		(m)	9
	Tipe Jalan			2/2 UD
	Model Arus (arah)			2 Arah
	Lebar Per Lajur		(m)	2,5
	Lebar Efektif Jalan		(m)	5
	Median		(m)	-
	Trotoar	Kiri	(m)	-
		Kanan	(m)	-
	Drainase	Kiri	(m)	-
		Kanan	(m)	-
	Bahu Jalan	Kiri	(m)	3
		Kanan	(m)	1
	Kondisi Jalan			Baik
	Jenis Perkerasan			Aspal
	Hambatan Samping			Tinggi

Sumber : Hasil Analisis Penelitian (2023)

Kabupaten Lima Puluh Kota adalah kabupaten di Provinsi Sumatera Barat yang memiliki pertumbuhan ekonomi serta penduduk yang pesat, maka berdampak dengan kebutuhan sarana serta prasarana transportasi yang meningkat. Kemacetan pada sekitar Pasar Dangung-Dangung adalah salah satu contoh kebutuhan sarana dan prasarana transportasi yang meningkat. Sehingga berdampak pada tata guna lahan di sekitar pasar menjadi pusat perdagangan jasa yang menimbulkan tarikan perjalanan pada pasar tersebut. Sehingga menimbulkan antrian pada ruas jalan yang mengakibatkan kemacetan.



Gambar 1 Kondisi Pasar Dandung-Dandung Kabupaten Lima Puluh Kota
Sumber : Foto Dokumentasi (2023)

Kondisi pasar yang padat disebabkan terdapatnya konflik antara pedagang dan kendaraan yang melintas pada ruas Jalan Tan Malaka kawasan pasar tersebut. Para pedagang yang sudah diberi lahan untuk berjualan seringkali berjualan dengan melanggar aturan seperti berjualan sampai ke badan jalan. Dengan bercampurnya para pedagang, pengendara, pejalan kaki serta adanya parkir on street membuat kondisi ruas Jalan Tan Malaka semakin sembraut. Parkir on street di kawasan Pasar Dandung–Dandung tersebar di beberapa titik.



Gambar 2 Kondisi Parkir On street Pada Kawasan Pasar Dandung– Dandung
Sumber : Foto Dokumentasi (2023)

Kondisi parkir pada kawasan pasar tersebut kurang tertata, seperti tidak adanya marka serta rambu parkir. Parkir pada badan jalan (on street) pada kawasan Pasar Dandung–Dandung tersebar di beberapa titik serta jenis kendaraan yang menggunakan parkir on street pada Pasar Dandung–Dandung yaitu motor, mobil dan angkutan barang. Tidak tertatanya parkir on street ini disebabkan oleh kapasitas ruang parkir yang tidak mencukupi.

Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer diperoleh melalui pengamatan langsung di lapangan, pengamatan berupa survei untuk mendapatkan data kondisi saat ini (eksisting) di wilayah kajian. Berikut merupakan data primer yang dibutuhkan didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Inventarisasi Ruas Jalan

Data Inventarisasi Jalan di dapatkan melalui survei inventarisasi ruas jalan yang dimaksudkan untuk mendapatkan data inventarisasi ataupun kondisi ruas jalan di kawasan Pasar Dandung– Dandung.

b. Data Volume Lalu Lintas Harian

Data Volume Lalu Lintas Harian didapatkan dengan Survei *traffic counting*.

c. Data Kecepatan Rata- Rata Lalu Lintas

Metode yang digunakan pada pelaksanaan survei yaitu dengan cara mengendarai kendaraan dengan kecepatan yang menyesuaikan wilayah yang dikaji.

d. Data Parkir

Survei patroli pada parkir dilakukan untuk memperoleh jumlah kendaraan yang sedang parkir serta memperoleh lamanya waktu parkir kendaraan.

e. Data Pejalan Kaki

Survei pejalan kaki dilaksanakan untuk memperoleh besarnya Volume pada pejalan kaki yang melakukan pergerakan menyusuri pada sisi kanan maupun kiri jalan serta pejalan kaki yang melakukan pergerakan menyeberang pada jalan.

2. Data Sekunder

Pada dasarnya kebutuhan data diperlukan berdasarkan beberapa tujuan dari permasalahan, sehingga data yang diperoleh dapat digunakan secara efisien, efektif, serta tepat guna. Data sekunder adalah ringkasan data sebagai penunjang proses pada analisis. Data yang diperoleh yaitu :

- Peta Tata Guna Lahan
- Kondisi Demografi
- Peta Jaringan Jalan
- Kondisi Ekonomi dan Sosial
- Jumlah Penduduk

Teknik Pengumpulan Data

1. Prosedure Pelaksanaan Survei

Perhitungan serta pencacahan volume lalu lintas secara langsung di lapangan

- Dilaksanakan survei pada lokasi ;
- Dilaksanakan berdasarkan pada arah lalu lintas, jenis kendaraan serta lajur lalu lintas .
- Dilakukan di pada kondisi lalu lintas pada jam sibuk.

2. Peralatan

Untuk peralatan pengumpul data lalu lintas harus memenuhi :

- Mampu berfungsi sesuai kondisi;
- Berfungsi dengan normal serta terkalibrasi ;
- Mudah di dalam mobilisasi , pengoperasian serta pemeliharaan ;
- Untuk cara otomatis harus mampu mengenali semua kendaraan .

Untuk peralatan pengumpul data lalu lintas harus memperhatikan :

- Nilai ekonomis ;
- Tingkat keahlian personil pelaksana ;
- Kemudahan dalam instalasi serta operasional ;
- Kondisi lalu lintas serta komposisi kendaraan ;
- Waktu pengumpulan data ;
- Konfigurasi jalan ;
- Memiliki luaran sinkron dengan kebutuhan survei.

Penempatan alat juga harus memperhatikan :

- Ketersediaan pada ruang penempatan ;
- Kelancaran pada lalu lintas serta keselamatan bagi pengguna jalan ;

C. Hasil dan Pembahasan

1. Analisis Kinerja Ruas Jalan Kondisi Eksisting

a. Kapasitas Ruas Jalan

Tabel 2 Indikator Perhitungan Kapasitas Jalan

Nama Ruas	Indikator	Keterangan
JALAN TAN MALAKA	Tipe Jalan	2/2 UD
	Panjang Ruas Jalan	2500
	Lebar Bahu	1 m (Kanan)
		3 m (Kiri)
	Lebar Jalur Efektif	5 m
	Pemisah Arah	50%-50%

	Hambatan Samping	Tinggi
	Jumlah Penduduk	388.866 Jiwa

Sumber : Hasil Analisis Penelitian (2023)

Setelah diketahui faktor penyesuaian untuk kapasitas berdasarkan indikator yang terdapat di dalam Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia, maka didapatkan perhitungan:

Kapasitas Dasar (Co) = 2800

Faktor Koreksi Akibat Perbedaan Lebar Lajur (FC Lj) = 0,56

Faktor Koreksi Kapasitas Akibat PA Pada Tipe Jalan Tak Terbagi (FC PA) = 1

Faktor penyesuaian hambatan samping (FCHS) = 0,95

Faktor penyesuaian ukuran kota (FCUK) = 0,9

$C = CO \times FCLJ \times FCPA \times FCHS \times FCUK$

$C = 2800 \times 0,56 \times 1 \times 0,95 \times 0,9$

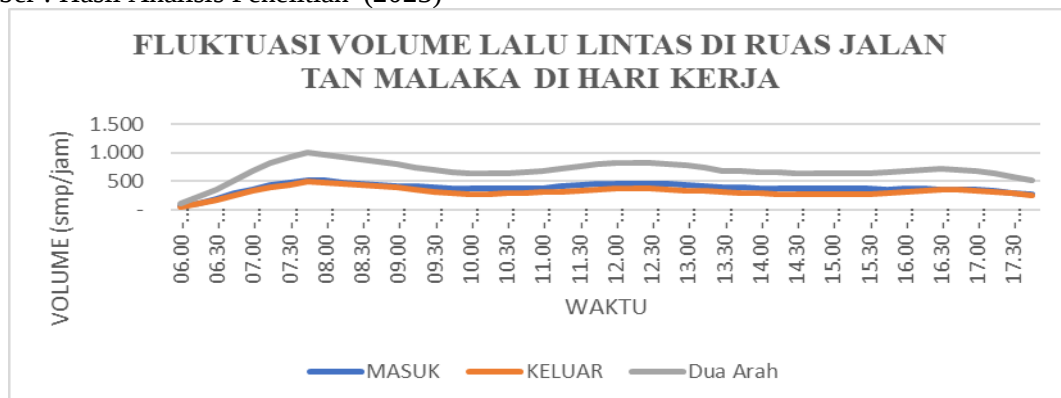
$C = 1341 \text{ Smp/Jam}$

b. Volume Lalu Lintas

Tabel 3 Volume kendaraan Jalan Tan Malaka pada hari kerja saat jam sibuk Smp/Jam

WAKTU		KENDARAAN BERMOTOR (SMP/JAM)								
Jam	Menit	SM	MP				KS		BB	TB
		Sepeda Motor	Mobil	Pick Up	Bus Kecil	Truk Kecil	Bus Sedang	Truk Sedang	Bus Besar	Truk Besar
		EMP								
		0,5	1	1	1	1	1,3	1,3	1,8	2,7
07.00 – 08.00	07.00 - 07.15	128	112	10	2	0	0	0	0	0
	07.15 - 07.30	128,5	118	9	1	0	0	1,3	0	0
	07.30 - 07.45	131,5	99	8	2	0	1,3	0	1,8	0
	07.45 - 08.00	131,5	100	9	1	0	0	1,3	0	0
Total Smp/ Jam per Klasifikasi Kendaraan		519,5	429	36	6	0	1,3	2,6	1,8	0
Total Smp/Jam		996								

Sumber : Hasil Analisis Penelitian (2023)

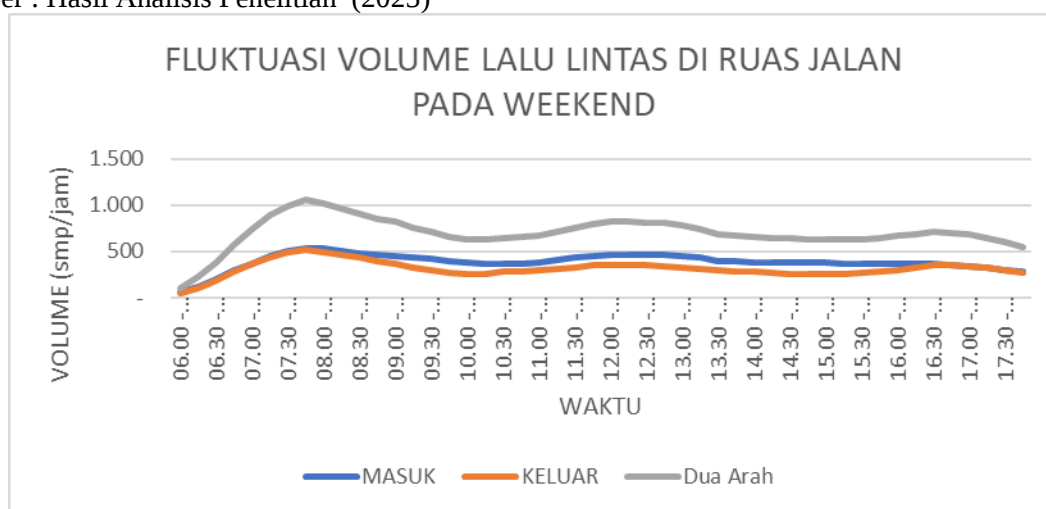


Gambar 3 Fluktuasi volume lalu lintas di ruas jalan Tan Malaka di hari kerja
 Sumber : Hasil Analisis Penelitian (2023)

Tabel 4 Volume kendaraan Jalan Tan Malaka pada hari weekend saat jam sibuk Smp/Jam

WAKTU		KENDARAAN BERMOTOR (SMP/JAM)								
Jam	Menit	SM	MP				KS		BB	TB
		Sepeda Motor	Mobil	Pick Up	Bus Kecil	Truk Kecil	Bus Sedang	Truk Sedang	Bus Besar	Truk Besar
		EMP								
		0,5	1	1	1	1	1,3	1,3	1,8	2,7
07.00 – 08.00	07.00 - 07.15	133	116	8	5	0	0	0	0	0
	07.15 - 07.30	142,5	117	9	6	0	0	2,6	0	0
	07.30 - 07.45	141,5	102	7	4	0	1,3	0	0	0
	07.45 - 08.00	140	106	8	4	0	0	1,3	0	0
Total Smp/ Jam per Klasifikasi Kendaraan		557	441	32	19	0	0	3,9	3,6	0
Total Smp/Jam		1058								

Sumber : Hasil Analisis Penelitian (2023)



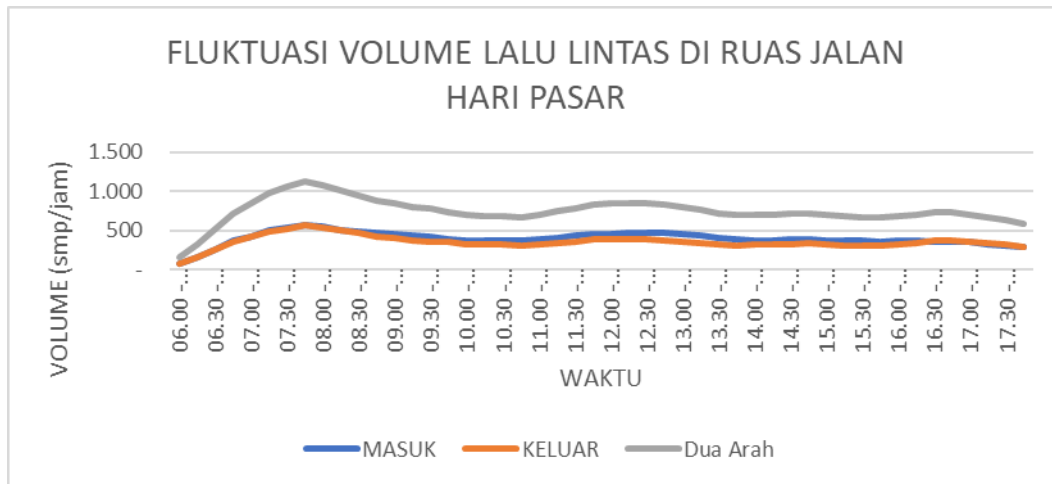
Gambar 4 Fluktuasi volume lalu lintas di ruas jalan Tan Malaka di hari *weekend*

Sumber : Hasil Analisis Penelitian (2023)

Tabel 5 Volume kendaraan Jalan Tan Malaka pada hari pasar saat jam sibuk Smp/Jam

WAKTU		KENDARAAN BERMOTOR (SMP/JAM)								
Jam	Menit	SM	MP				KS		BB	TB
		Sepeda Motor	Mobil	Pick Up	Bus Kecil	Truk Kecil	Bus Sedang	Truk Sedang	Bus Besar	Truk Besar
		EMP								
		0,5	1	1	1	1	1,3	1,3	1,8	2,7
07.00 – 08.00	07.00 - 07.15	133	125	16	2	0	0	0	1,8	0
	07.15 - 07.30	150,5	130	18	4	0	0	2,6	0	0
	07.30 - 07.45	143	106	18	2	0	1,3	0	1,8	0
	07.45 - 08.00	149	110	10	2	0	0	1,3	3,6	0
Total Smp/ Jam per Klasifikasi Kendaraan		575,5	471	62	10	0	1,3	3,9	7,2	0
Total Smp/Jam		1131								

Sumber : Hasil Analisis Penelitian (2023)



Gambar 5 Fluktuasi volume lalu lintas di ruas jalan Tan Malaka di hari pasar
 Sumber : Hasil Analisis Penelitian (2023)

c. Derajat Kejenuhan

Derajat Kejenuhan merupakan indikator pengukur kinerja ruas jalan yang mena merupakan perbandingan antara volume lalu lintas dalam smp/jam dan kapasitas ruas jalan.

Derajat Kejenuhan Pada Hari Kerja tepatnya hari Senin, 11 Desember 2023.

$$D_j = q/C$$

$$D_j = 996/1341$$

$$D_j = 0,74$$

Derajat Kejenuhan Pada Hari Weekend tepatnya hari Minggu, 17 Desember 2023.

$$D_j = q/C$$

$$D_j = 1058/1341$$

$$D_j = 0,79$$

Derajat Kejenuhan Pada Hari Pasar tepatnya hari Sabtu, 16 Desember 2023.

$$D_j = q/C$$

$$D_j = 1131/1341$$

$$D_j = 0,84$$

d. Kecepatan

Tabel 6 Kecepatan Lalu Lintas Pada Hari Kerja

Nama Jalan	Kecepatan (km/jam)
Tan Malaka	23,01

Sumber : Hasil Analisis Penelitian (2023)

Tabel 7 Kecepatan Lalu Lintas Pada Hari Weekend

Nama Jalan	Kecepatan (km/jam)
Tan Malaka	21,51

Sumber : Hasil Analisis Penelitian (2023)

Tabel 8 Kecepatan Lalu Lintas Pada Hari Pasar

Nama Jalan	Kecepatan (km/jam)
Tan Malaka	21,45

Sumber : Hasil Analisis Penelitian (2023)

e. Tingkat Pelayanan

Tingkat pelayanan (*Level Of Service*) ruas jalan dapat diketahui dengan mengamati kinerja ruas jalan. Dalam menentukan tingkat pelayanan ruas jalan berpedoman kepada Peraturan Menteri Nomor 96 Tahun 2015 tingkat pelayanan pada ruas Jalan Tan Malaka Pasar Dandung- Dandung.

Tabel 9 Tingkat pelayanan (Level Of Service) Ruas Jalan Tan Malaka

Nama Ruas Jalan	Waktu	Kecepatan	LoS
Jl. Tan Malaka	HARI KERJA	23,01	E
Jl. Tan Malaka	WEEKEND	21,51	E
Jl. Tan Malaka	HARI PASAR	21,45	E

Sumber : Hasil Analisis Penelitian (2023)

f. Parkir

Tabel 10 Permintaan Terhadap Penawaran

Lokasi Parkir	Jenis Kendaraan	Permintaan	Penawaran	Permintaan Terhadap Penawaran
Jl. Tan Malaka	Motor	75	67	-8
	Mobil	10	8	-2
	Angkutan Barang	10	8	-2

Sumber : Hasil Analisis Penelitian (2023)

g. Pejalan Kaki

Tabel 11 Jumlah Pejalan Kaki Menyusuri Pada Ruas Jalan Tan Malaka

Periode Waktu (Jam)	Jumlah Pejalan Kaki (Kanan)	Jumlah Pejalan Kaki (Kiri)	Per Menit (Kanan)	Per Menit (Kiri)
07.00 - 08.00	113	121	1,88	2,02
08.00 - 09.00	124	120	2,07	2,00
12.00 - 13.00	64	65	1,07	1,08
13.00 - 14.00	53	53	0,88	0,88
16.00 - 17.00	125	121	2,08	2,02
17.00 - 18.00	72	72	1,20	1,20
Total			9,18	9,20
Rata – rata			1,53	1,53
Faktor Penyesuaian Nilai N			1,5	1,5

Sumber : Hasil Analisis Penelitian (2023)

Tabel 12 Hasil Perhitungan Lebar Trotoar

Nama Ruas	Hasil Perhitungan		Hasil Akhir
	Kanan (m)	Kiri (m)	
Jl. Tan Malaka	1,54	1,55	Perlu Trotoar

Sumber : Hasil Analisis Penelitian (2023)

Tabel 13 Jumlah Pejalan Kaki Menyebrang Pada Ruas Jalan Tan Malaka

WAKTU	PEJALAN KAKI (P)	KENDARAA N (V)	PV ²	TERTINGG I
	(ORANG/JAM)	(KEND/JAM)		
07.00 - 08.00	69	1702	199.879.476,00	Pelican
08.00 - 09.00	55	1634	146.847.580,00	Pelican

12.00 - 13.00	44	1281	72.202.284,00	-
13.00 - 14.00	55	1325	96.559.375,00	-
16.00 - 17.00	54	1239	82.896.534,00	-
17.00 - 18.00	46	1204	66.682.336,00	-
RATA- RATA P	54			
RATA – RATA V	1398			
PV²	105.136.836			
REKOMEN DASI	PELICAN			

Sumber : Hasil Analisis Penelitian (2023)

2. Usulan Pemecahan Masalah

a. Pemindahan parkir badan jalan (On Street) ke luar badan jalan (Off Street)

Dari hasil perhitungan analisis data eksisting yang dilakukan di ruas Jalan Tan Malaka diketahui bahwa kinerja lalu lintas di ruas jalan tersebut memiliki kinerja yang kurang optimal. Hal ini dikarenakan lebar efektif jalan serta kapasitas ruas jalan yang ada berkurang dengan adanya parkir *on street*.



Gambar 6 Peta Lokasi Rekomendasi Parkir Off Street
 Kawasan Pasar Dandung-Dandung

Sumber : Google Erth

b. Penertiban dan relokasi pedagang

Penertiban atau relokasi pedagang yang berjualan di bahu jalan ke dalam pasar yang masih tersedia lahan kosong yang bisa digunakan untuk berjualan, yang bertujuan agar tidak ada lagi penyalahgunaan bahu jalan yang disebabkan oleh pedagang kaki lima.



Gambar 7 Lahan Usulan Pemindahan Pedagang
 Sumber : Hasil Analisis Penelitian (2023)

c. Penyediaan Fasilitas Pejalan Kaki

Tabel 14 Lebar Trotoar yang Dibutuhkan Bagi Pejalan Kaki

Nama Ruas Jalan	Jumlah Orang Menyusuri Rata-rata (orang/menit)		Lebar Trotoar yang Dibutuhkan (m)	
	Kiri	Kanan	Kiri	Kanan
Jl. Tan Malaka	1,53	1,53	1,54	1,54

Sumber : Hasil Analisis Penelitian (2023)

Tabel 15 Rekomendasi Fasilitas Penyeberangan

Nama Ruas Jalan	PV ²	Rekomendasi Fasilitas Penyeberangan
Jl. Tan Malaka	105.136.836	PELICAN

Sumber : Hasil Analisis Penelitian (2023)

- d. Pemasangan fasilitas prasarana perlengkapan jalan di sepanjang Jalan Tan Malaka pada Pasar Dandung-Dandung

Pemasangan fasilitas prasarana perlengkapan jalan ini bertujuan untuk keselamatan serta keamanan, ketertiban pengguna jalan, dan kelancaran arus lalu lintas serta memudahkan untuk pengguna jalan pada saat berlalu lintas. Perlengkapan jalan ini meliputi : rambu-rambu, marka jalan, lampu jalan, dan fasilitas pendukung kegiatan lalu lintas serta angkutan jalan yang berada di jalan dan di luar jalan. Berikut merupakan kegiatan pemasangan pengaturan untuk pengurangan hambatan samping yang difokuskan pada pemasangan rambu-rambu pada ruas Jalan Tan Malaka Kawasan Pasar Dandung-Dandung Kabupaten Lima Puluh Kota.

3. Perbandingan Kinerja Ruas Jalan Setelah Usulan

Tabel 16 Perbandingan Kinerja Ruas Jalan Setelah Usulan

KINERJA EKSISTING					
Volume	Kapasitas	Kecepatan	Derjat Kejenuhan	Tingkat Pelayanan Berdasarkan Kecepatan (PM 96 Tahun 2015)	Tingkat Pelayanan Berdasarkan Derajat Kejenuhan (Pengantar Teknik dan Perencanaan

					Transportasi 1991)
1131	1341	21,45	0,84	E	D
KINERJA SETELAH USULAN					
Volume	Kapasitas	Kecepatan	Derjat Kejenuhan	Tingkat Pelayanan Berdasarkan Kecepatan (PM 96 Tahun 2015)	Tingkat Pelayanan Berdasarkan Derajat Kejenuhan (Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi 1991)
1131	2470	39	0,46	E	A

Sumber : Hasil Analisis Penelitian (2023)

D. Penutup Simpulan

1. Pengamatan kondisi eksisting kinerja ruas Jalan Tan Malaka Untuk hari kerja memiliki volume 996 smp/jam, untuk hari weekend memiliki volume 1058 smp/jam dan untuk hari pasar memiliki volume 1131 smp/jam.
2. Kondisi hambatan samping pada Jalan Tan Malaka di Kawasan Pasar Dangung-Dangung pada kondisi eksisting sesuai pengamatan tinggi dikarenakan kondisi parkir off street ditambah dengan adanya pedagang pada bahu jalan menambah buruknya kinerja lalu lintas pada kawasan Pasar Dangung-Dangung dikarenakan pengguna jalan berhenti sembarangan sehingga mengganggu pengguna jalan dan pejalan kaki lainnya.
3. Dari hasil analisis, derajat kejenuhan pada kondisi eksisting tepatnya pada hari pasar sebesar 0,84 maka memiliki tingkat pelayanan D. Untuk kecepatan rata-rata lalu lintas pada Kawasan Pasar Dangung-Dangung pada hari pasar yaitu 21,45 km/jam dengan tingkat pelayanan E.
4. Usulan pemecahan masalah yang dilakukan yaitu pemindahan tempat parkir guna mengurangi hambatan samping yang tinggi. Parkir on street dapat dipindahkan ke off street. Melakukan penyediaan fasilitas untuk pejalan kaki berupa trotoar bagi pejalan kaki menyusuri dan menyediakan fasilitas penyebrangan yaitu pelican pada pada ruas Jalan Tan malaka. Melakukan penataan pada pedagang kaki lima dengan cara memindahkan lokasi berjualan ke lahan kosong pasar yang masih tersedia. Diperlukan pula Pemasangan fasilitas prasarana perlengkapan jalan di sepanjang Jalan Tan Malaka pada Pasar Dangung-Dangung.
5. Kinerja setelah dilakukan usulan yaitu meningkat volume dari 1342 smp/jam menjadi 2470 smp/jam, untuk kecepatan mengalami peningkatan dari 21,45 km/jam menjadi 39 km/jam, penurunan Derajat Kejenuhan dari 0,84 menjadi 0,46. Sehingga untuk tingkat pelayanan kecepatan mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 96 Tahun 2015 tidak mengalami perubahan masih pada tingkat pelayanan E. Untuk Derjat kejenuhan D menjadi A. Untuk kecepatan sendiri tidak mengalami peningkatan yang

signifikan dikarenakan sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 111 Tahun 2015 tentang Tata Cara Batas Kecepatan menjelaskan untuk kawasan pemukiman memiliki batas kecepatan 30 km/jam.

Saran

1. Peningkatan kinerja ruas perlu dilakukan untuk membenahi permasalahan lalu lintas yang ada di Kabupaten Lima Puluh Kota terutama pada ruas Jalan Tan Malaka di Kawasan Pasar Dangung- Dangung, dikarenakan sudah tidak teraturnya kegiatan masyarakat yang selalu memarkirkan kendaraannya pada badan jalan serta pedagang yang berjualan sembarangan yang dapat menyebabkan menurunnya kinerja ruas jalan tersebut.
2. Untuk Dinas Perhubungan Kabupaten Lima Puluh Kota perlu melakukan pengolahan parkir on street ke parkir off street Kawasan Pasar Dangung-Dangung yaitu membuat taman parkir dengan memanfaatkan lahan kosong yang berada di samping pasar.
3. Pemerintah Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota sebagai pihak yang berkewajiban menyediakan sarana transportasi jalan, perlu memperhatikan kebutuhan fasilitas pejalan kaki agar pejalan kaki dapat berjalan dengan aman dan nyaman khususnya pada ruas Jalan Tan Malaka Kawasan Pasar Dangung-Dangung.

Daftar Pustaka

- Arsyi, J., Suyono, R. S., & Kadarini, N. (2018). *Terhadap Kinerja Ruas Jalan Desa Kapur*. Badan Pusat Statistik Tahun. (2022). *Kabupaten Lima Puluh Kota Dalam Angka 2022*. Direktorat Jenderal Bina Marga. (2023a). *Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia*. Kementerian PUPR. Jakarta
- Direktorat Jenderal Bina Marga (2023b). *Perencanaan Teknis Fasilitas Pejalan Kaki*. Kementerian PUPR. Jakarta
- Helga Yermadona. (2018). *Analisa Kebutuhan Jalur Pedestrian Pada Pasar Koto Baru Kabupaten Tanah Datar*.
- Helga Yermadona. (2019). *Analisis Tingkat Pelayanan Jalan Akibat Aktivitas Pasar Tradisional Koto Baru Kabupaten Tanah Datar*.
- Kementerian Perhubungan. (1996). *Surat Keputusan Direktur Jendral Perhubungan Darat Nomor 272/HK. 105DRDJ/96 tentang Pedoman Teknis Penyelenggara Fasilitas Parkir*.
- Kementerian Perhubungan. (2015). *Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 96 Tahun 2015 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Manajemen Dan Rekayasa Lalu Lintas*. Menti Perhubungan. Jakarta.
- Munawar. (2004). *Manajemen Lalu Lintas Perkotaan*.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2009). *Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*, Departemen Perhubungan. Jakarta.
- Tamin. (2000). *Perencanaan dan Pemodelan Transportasi*.